

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan sudut pandang peneliti dalam melihat suatu gejala sosial.⁵⁹ Penelitian ini menggunakan paradigma Positivisme (klasik). Paradigma ini digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk melihat bagaimana sikap pihak manajemen departemen PR terhadap kompetensi praktisi PR perusahaan.

Menurut Fry G, positivisme memprediksi pola umum, dan penelitian yang menggunakan paradigma positivisme bersifat obyektif dan dapat digeneralisir.⁶⁰ Dalam penelitian ini, realitas yang ditemukan diperlakukan secara universal dan obyektif, serta berdasarkan standar tertentu untuk menilai temuan yang didapat.⁶¹

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nasution yang menyatakan bahwa ciri-ciri pendekatan positivisme adalah:⁶²

1. Logika eksperimennya dengan memanipulasi variabel yang terukur secara kuantitatif untuk mencari hubungan sebab akibat dengan variabel-variabel lainnya
2. Secara universal dapat meliputi semua kasus penelitian, walaupun dengan pengolahan statistik, dicapai tingkat probabilitas dengan mementingkan sampling demi menggeneralisasikan
3. Netralitas pengamatan terhadap gejala-gejala yang dikaji secara langsung dengan mengabaikan apa yang tidak dapat diamati dan diukur melalui instrument secara valid dan handal

⁵⁹ Modul Perkuliahan Metode Penelitian Sosial, (Jakarta: FISIP UI, 2001) hal. 12

⁶⁰ John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.*, (Jakarta, KKIK Press, 2002), hal. 30

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian kuantitatif menekankan secara khusus dalam mengukur variabel-variabel dan pembuktian hipotesis yang berkaitan dengan penjelasan suatu hubungan.⁶³ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sikap praktisi PR dan manajemen terhadap kompetensi Profesi PR di Indonesia.

3. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, dimana fokus penelitian ini adalah perilaku yang sedang terjadi (*what exist at the moment*) dan terdiri dari satu variabel. Menggambarkan tingkat pendidikan, penghasilan, agama, jenis kelamin, tempat tinggal, usia, status perkawinan. Untuk analisis data menggunakan uji statistik deskriptif.⁶⁴ Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu.⁶⁵ Karakteristik penelitian deskriptif ialah menyajikan sebuah gambaran rinci dari suatu situasi, *social setting* atau hubungan yang terjadi. Sebuah studi deskriptif juga dapat memberikan gambaran-gambaran tipe-tipe orang atau aktifitas-aktifitas sosial tertentu.⁶⁶

4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan menggunakan instrumen kuesioner. Survei adalah pengamatan atau penyelidikan secara kritis untuk mendapatkan keterangan yang tepat terhadap suatu persoalan dan objek tertentu, di daerah kelompok komunitas atau lokasi tertentu akan

⁶¹ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis, Riset komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal. 54

⁶² Nasution S, *Metode Penelitian Natualistik- Kualitatif*, (Transito: Bandung, 1980)

⁶³ W. Laurence Newman, *Social Research Methods Qualitative and Quantitative Approach*, (USA:Allyn & Bacon3rd edition. 1997)

⁶⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2006), hal. 60-61

⁶⁵ Koentjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1996. Hal 29

⁶⁶ Newmann, W. Laurence. *Social Research Method, Qualitative and Quantitative Approaches*. USA: Allyn & Bacon. 1997. Hal 20.

ditelaah.⁶⁷ Survei dirancang untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia (*human behavior*), opini atau tanggapan publik terhadap suatu permasalahan secara tepat. Survei dapat diaplikasikan dalam penelitian terhadap isu-isu sosial yang berkembang, opini publik terhadap dukungan atau penolakan kebijakan tertentu, permasalahan organisasi, termasuk menelaah atas dukungan suara mayoritas pemegang saham dalam rapat laporan tahunan dan lain sebagainya.⁶⁸

5. Metode Pengumpulan Data

Seorang peneliti harus melakukan kegiatan pengumpulan data karena kegiatan pengumpulan data adalah prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya sebuah penelitian. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. Jika kegiatan pengumpulan data ini tidak dirancang dengan baik atau bila salah dalam pengumpulan data maka data yang diperoleh pun tidak sesuai dengan permasalahan penelitian.⁶⁹

Pengumpulan data merupakan suatu langkah dalam metode ilmiah melalui sistem sistematis, logis dan proses pencarian data yang valid, baik diperoleh secara langsung (Data Primer) maupun tidak langsung (Data Sekunder) untuk keperluan analisis dan pelaksanaan pembahasan suatu riset secara baik untuk menemukan kesimpulan, memperoleh jawaban dan sebagai upaya untuk memecahkan persoalan yang dihadapi peneliti.⁷⁰ terdapat dua kategori data yang dibutuhkan oleh sebagian besar penelitian, yang dibedakan berdasarkan cara mendapatkannya dimana data bisa diperoleh secara langsung (primer) dan tidak langsung (sekunder).⁷¹

⁶⁷ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi* (PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2004), hal. 21

⁶⁸ Ruslan, *Ibid.*, hal. 55

⁶⁹ Kriyantono. *Op. Cit.*, Hal. 91

⁷⁰ Kriyantono., *Op. Cit.*, hal. 27

⁷¹ Supramono dan Sugiarto, *Statistika*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hal. 11

Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari:

5.1. Data Primer

Data primer adalah data yang di himpun secara langsung dari sumber atau objek penelitian perorangan, kelompok dan organisasi yang diolah sendiri untuk kemudian dimanfaatkan.⁷² Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara survei menggunakan kuesioner.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui pembuatan daftar pertanyaan dengan sejumlah pilihan jawaban yang telah ditetapkan peneliti.⁷³ Menurut Rachmat Kriyantono, Tujuan penyebaran kusioner adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.⁷⁴ Instrumen penelitian yang digunakan adalah jenis kuesioner tertutup untuk mengukur variabel dalam penelitian. Responden tinggal memilih jawaban yang menurutnya sesuai dengan realitas yang dialaminya.⁷⁵

Kuesioner disebarakan kepada 50 orang responden dari Perusahaan Terbuka yang ada di Jakarta, peneliti menyerahkan langsung kuesioner yang akan diisi oleh responden. Sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya, peneliti terlebih dahulu melakukan *pre test* terhadap 30 orang responden, untuk mengetahui apakah responden mengalami kesulitan dalam pengisian kuesioner. Alasan mengapa peneliti memilih responden yang bekerja sebagai pihak manajemen di Perusahaan Terbuka, adalah karena Perusahaan terbuka merupakan perusahaan yang sebagian sahamnya dimiliki oleh publik, maka peran PR sangat dibutuhkan baik untuk kalangan *stakeholders*, *shareholders*, *government* maupun publik.

5.2. Data Sekunder

⁷² Kriyantono., Op. Cit., hal. 29

⁷³ Dr. Hamidi, M. Si. *Metode Penelitian dan teori Komunikasi*, (Malang, UMM Press, 2007), hal. 140

⁷⁴ Kriyantono, Op. Cit., hal. 93

⁷⁵ Kriyantono, Ibid. Hal 94.

Teknik pengumpulan data sekunder yang digunakan peneliti adalah dengan studi literatur seperti dari buku-buku ilmiah, majalah, jurnal, makalah dan sumber-sumber lainnya yang mendukung seperti *browsing* internet.

6. Populasi, Sampel dan Unit Analisis

Terdapat tiga hal yang saling berkaitan satu sama lain, unit analisis adalah satuan yang akan diamati, populasi adalah total unit analisis sedangkan sampel adalah bagian dari populasi. Dalam penelitian ini unit analisis adalah individu, populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang memiliki Departemen PR di Jakarta dan Sampel yang akan di ambil adalah pihak Manajemen Departemen PR perusahaan yang ada di Jakarta

7. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling*, atas dasar pemikiran bahwa keseluruhan unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Dengan demikian, dalam rancangan ini tidak terdapat diskriminasi unit populasi satu dengan lainnya.⁷⁶ Karena populasi dalam jumlah besar maka teknik penarikan random sampling tidak menggunakan sistem undian, namun dengan mengundi tabel bilangan random. Unit-unit populasi telah diurut dalam daftar tertentu dan diberi nomor urut.

8. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data univariat, dengan teknik analisa ini dapat memberikan gambaran umum bagaimana sikap pihak manajemen Departemen PR terhadap kompetensi praktisi PR perusahaan. Analisis data univariat adalah analisis terhadap satu variabel, jenis analisis ini dilakukan untuk penelitian deskriptif, menggunakan statistik deskriptif dan data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.⁷⁷

⁷⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2006), hal. 106

⁷⁷ Rachmat Kriyantono, *Op. Cit.*, hal. 164

9. Operasionalisasi konsep

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Skala
Sikap terhadap Kompetensi PR	Kognisi terhadap Kompetensi PR	Kemampuan komunikasi yang solid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan dan mengungkapkan ide-ide atau gagasan 2. Melakukan komunikasi interpersonal 3. Berbicara didepan umum 4. Melakukan <i>lobby</i> dan negosiasi 5. Kemampuan mempengaruhi orang lain 6. Membuat berbagai media PR (<i>Press release, newsletters, Website</i> dll) 7. Mengatur nada suara, ekspresi dan tingkah laku untuk mendukung pembicaraan 	Likert
		<i>Analytical</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan permasalahan 2. Pandai membaca peluang bisnis 3. Identifikasi isu 4. Menentukan pilihan 	Likert

			<ul style="list-style-type: none"> 5. Membuat keputusan pemecahan permasalahan 6. Siap menanggung konsekuensi 7. Memberikan solusi 8. Mengelola krisis 	
		Orientasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tujuan 2. Pencapaian hasil 3. Realistis 4. Tidak banyak membuat kesalahan 5. Tidak mengumbar janji berlebihan 6. Memiliki semangat tinggi 7. produktif 	Likert
		Pemain Tim	<ul style="list-style-type: none"> 1. memahami sifat orang lain 2. dapat memotivasi orang lain 3. mau mendengar dan didengarkan 4. kesadaran pentingnya kerjasama 5. Mampu Memimpin 6. Bekerja dibawah tekanan 	Likert
		Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> 1. percaya diri 2. pandai 	Likert

			<ul style="list-style-type: none"> 3. enerjik 4. Berpikir positif 5. dapat dipercaya 6. bertanggung jawab 7. dapat menentukan prioritas 8. menyukai tantangan 9. bersikap tenang 	
	<p>Afektif terhadap Kompetensi PR</p>	<p>Kemampuan komunikasi yang solid</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan dan mengungkapkan ide-ide atau gagasan 2. Melakukan komunikasi interpersonal 3. Berbicara didepan umum 4. Melakukan <i>lobby</i> dan negosiasi 5. Kemampuan mempengaruhi orang lain 6. Membuat berbagai media PR (<i>Press release, newsletters, Website</i> dll) 7. Menggunakan nada suara, ekspresi dan tingkah laku untuk mendukung 	<p>Likert</p>

			pembicaraan	
		<i>Analytical</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan permasalahan 2. Pandai membaca peluang bisnis 3. Identifikasi isu 4. Menentukan pilihan 5. Membuat keputusan pemecahan permasalahan 6. Siap menanggung konsekuensi 7. Memberikan solusi 8. Mengelola krisis 	Likert
		Orientasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tujuan 2. Pencapaian hasil 3. Realistis 4. Tidak banyak membuat kesalahan 5. Tidak mengumbar janji berlebihan 6. Memiliki semangat tinggi 7. produktif 	Likert
		Pemain Tim	<ol style="list-style-type: none"> 1. memahami sifat orang 2. dapat memotivasi orang lain 3. mau mendengar dan didengarkan 4. kesadaran 	Likert

			pentingnya kerjasama 5. Mampu Memimpin 6. Bekerja dibawah tekanan	
		Kepribadian	1. percaya diri 2. pandai 3. enerjik 4. Berpikir positif 5. dapat dipercaya 6. bertanggung jawab 7. dapat menentukan prioritas 8. menyukai tantangan 9. bersikap tenang	Likert
	Konatif terhadap Kompetensi PR	Kemampuan komunikasi yang solid	1. Mengembangkan dan mengungkapkan ide-ide atau gagasan 2. Melakukan komunikasi interpersonal 3. Berbicara didepan umum 4. Melakukan <i>lobby</i> dan negosiasi 5. Kemampuan mempengaruhi orang lain 6. Membuat berbagai media PR (<i>Press</i>	Likert

			<p><i>release, newsletters, Website dll)</i></p> <p>7. Menggunakan nada suara, ekspresi dan tingkah laku untuk mendukung pembicaraan</p>	
		<i>Analytical</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan permasalahan 2. Pandai membaca peluang bisnis 3. Identifikasi isu 4. Menentukan pilihan 5. Membuat keputusan pemecahan permasalahan 6. Siap menanggung konsekuensi 7. Memberikan solusi 8. Mengelola krisis 	Likert
		Orientasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tujuan 2. Pencapaian hasil 3. Realistis 4. Tidak banyak membuat kesalahan 5. Tidak mengumbar janji berlebihan 6. Memiliki semangat tinggi 7. produktif 	Likert

		Pemain Tim	<ol style="list-style-type: none"> 1. memahami sifat orang 2. dapat memotivasi orang lain 3. mau mendengar dan mendengarkan 4. kesadaran pentingnya kerjasama 5. Mampu Memimpin 6. Bekerja dibawah tekanan 	Likert
		Kepribadian	<ol style="list-style-type: none"> 1. percaya diri 2. pandai 3. enerjik 4. Berpikir positif 5. dapat dipercaya 6. bertanggung jawab 7. dapat menentukan prioritas 8. menyukai tantangan 9. bersikap tenang 	Likert

10. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan pada variabel sikap yang memiliki dimensi kognitif, afektif dan konatif dengan uraian hasil pada masing-masing dimensi dan indikator.

1. Dimensi Kognitif

a. Indikator Kemampuan Komunikasi yang Solid

Tabel III.1

	Sub indikator	<i>KMO and Bartlett's of Test</i>
P1	KOG_KOMSOL_01	0,699
P2	KOG_KOMSOL_02	0,699
P3	KOG_KOMSOL_03	0,699
P4	KOG_KOMSOL_04	0,699
P5	KOG_KOMSOL_05	0,699
P6	KOG_KOMSOL_06	0,699
P7	KOG_KOMSOL_07	0,699

Reliability Analysis- Scale (Alpha)

N of Cases = 30.0 N of Items = 7

Alpha = 0.954

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa seluruh item yang digunakan untuk indikator Kemampuan Komunikasi yang Solid dari dimensi Kognitif yang digunakan dalam kuesioner, setelah dilakukan uji *KMO and Bartlett's of Test* memiliki nilai 0,699 yang berada diatas 0,5 yang menjadi batasan minimal dari uji validitas, dan dapat disimpulkan bahwa seluruh sub indikator tersebut valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Alpha*

Cronbach's menunjukkan nilai koefisien Alpha sebesar 0.954 yang berada di atas 0,5 dan dapat disimpulkan bahwa sub indikator di atas reliabel dan valid.

b. Indikator Analytical

Tabel III.2

	Sub indikator	KMO and Bartlett's of Test
P8	KOG_ANAL_01	0,730
P9	KOG_ANAL_02	0,730
P10	KOG_ANAL_03	0,730
P11	KOG_ANAL_04	0,730
P12	KOG_ANAL_05	0,730
P13	KOG_ANAL_06	0,730
P14	KOG_ANAL_07	0,730
P15	KOG_ANAL_08	0,730

Reliability Analysis- Scale (Alpha)

N of Cases = 30.0 N of Items = 8

Alpha = 0.944

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa seluruh item yang digunakan untuk indikator *Analytical* dari dimensi Kognitif yang digunakan dalam kuesioner, setelah dilakukan uji *KMO and Bartlett's of Test* memiliki nilai 0,730 yang berada diatas 0,5 yang menjadi batasan minimal dari uji validitas, dan dapat disimpulkan bahwa seluruh sub indikator tersebut valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's* menunjukkan nilai koefisien Alpha sebesar 0.944 yang berada di atas 0,5 dan dapat disimpulkan bahwa sub indikator di atas reliabel dan valid.

c. **Indikator Orientasi hasil**

Tabel III.3

	Sub indikator	<i>KMO and Bartlett's of Test</i>
P16	KOG_ORIHAS_01	0,712
P17	KOG_ORIHAS_02	0,712
P18	KOG_ORIHAS_03	0,712
P19	KOG_ORIHAS_04	0,712
P20	KOG_ORIHAS_05	0,712
P21	KOG_ORIHAS_06	0,712
P22	KOG_ORIHAS_07	0,712

Reliability Analysis- Scale (Alpha)

N of Cases = 30.0 N of Items = 7

Alpha = 0.939

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa seluruh item yang digunakan untuk indikator Orientasi Hasil dari dimensi Kognitif yang digunakan dalam kuesioner, setelah dilakukan uji *KMO and Bartlett's of Test* memiliki nilai 0,712 yang berada diatas 0,5 yang menjadi batasan minimal dari uji validitas, dan dapat disimpulkan bahwa seluruh sub indikator tersebut valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's* menunjukkan nilai koefisien Alpha sebesar 0.939 yang berada di atas 0,5 dan dapat disimpulkan bahwa sub indikator di atas reliabel dan valid.

d. Indikator Pemain Tim

Tabel III.4

	Sub indikator	<i>KMO and Bartlett's of Test</i>
P23	KOG_PEMTIM_01	0,781
P24	KOG_PEMTIM_02	0,781
P25	KOG_PEMTIM_03	0,781
P26	KOG_PEMTIM_04	0,781
P27	KOG_PEMTIM_05	0,781
P28	KOG_PEMTIM_06	0,781

Reliability Analysis- Scale (Alpha)

N of Cases = 30.0 N of Items = 6

Alpha = 0.947

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa seluruh item yang digunakan untuk indikator Pemain Tim dari dimensi Kognitif yang digunakan dalam kuesioner, setelah dilakukan uji *KMO and Bartlett's of Test* memiliki nilai 0,781 yang berada diatas 0,5 yang menjadi batasan minimal dari uji validitas, dan dapat disimpulkan bahwa seluruh sub indikator tersebut valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's* menunjukkan nilai koefisien Alpha sebesar 0.947 yang berada di atas 0,5 dan dapat disimpulkan bahwa sub indikator di atas reliabel dan valid.

e. **Indikator Kepribadian**

Tabel III.5

	Sub indikator	KMO and Bartlett's of Test
P31	KOG_KEPR_03	0,827
P34	KOG_KEPR_06	0,827
P35	KOG_KEPR_07	0,827
P36	KOG_KEPR_08	0,827
P37	KOG_KEPR_09	0,827

Reliability Analysis- Scale (Alpha)

N of Cases = 30.0 N of Items = 5

Alpha = 0.948

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, menunjukkan bahwa jumlah item yang digunakan untuk indikator Kepribadian dari dimensi Kognitif yang digunakan dalam kuesioner, setelah melakukan uji validitas dari sembilan jumlah pertanyaan berkurang menjadi lima pertanyaan, dikarenakan terdapat empat buah sub indikator yang tidak valid. Setelah dilakukan uji validitas tersebut maka nilai uji *KMO and Bartlett's of Test* adalah 0,827 yang berada diatas 0,5 dapat dikatakan valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's* menunjukkan nilai koefisien Alpha sebesar 0.948 yang berada di atas 0,5 dan dapat disimpulkan bahwa sub indikator di atas reliabel dan valid.

2. Dimensi Afektif

a. Indikator Kemampuan Komunikasi yang Solid

Tabel III.6

	Sub indikator	<i>KMO and Bartlett's of Test</i>
P38	AFEK_KOMSOL_01	0,785
P39	AFEK_KOMSOL_02	0,785
P40	AFEK_KOMSOL_03	0,785
P41	AFEK_KOMSOL_04	0,785
P42	AFEK_KOMSOL_05	0,785
P43	AFEK_KOMSOL_06	0,785
P44	AFEK_KOMSOL_07	0,785

Reliability Analysis- Scale (Alpha)

N of Cases = 30.0 N of Items = 7

Alpha = 0.929

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa seluruh item yang digunakan untuk indikator Kemampuan Komunikasi yang Solid dari dimensi Afektif yang digunakan dalam kuesioner, setelah dilakukan uji *KMO and Bartlett's of Test* memiliki nilai 0,785 yang berada diatas 0,5 yang menjadi batasan minimal dari uji validitas, dan dapat disimpulkan bahwa seluruh sub indikator tersebut valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's* menunjukkan nilai koefisien Alpha sebesar 0.929 yang berada di atas 0,5 dan dapat disimpulkan bahwa sub indikator di atas reliabel dan valid.

b. Indikator Analytical

Tabel III.7

	Sub indikator	KMO and Bartlett's of Test
P45	AFEK_ANAL_01	0,817
P46	AFEK_ANAL_02	0,817
P47	AFEK_ANAL_03	0,817
P48	AFEK_ANAL_04	0,817
P49	AFEK_ANAL_05	0,817
P50	AFEK_ANAL_06	0,817
P51	AFEK_ANAL_07	0,817
P52	AFEK_ANAL_08	0,817

Reliability Analysis- Scale (Alpha)

N of Cases = 30.0 N of Items = 8

Alpha = 0.954

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa seluruh item yang digunakan untuk indikator *Analytical* dari dimensi Afektif yang digunakan dalam kuesioner, setelah dilakukan uji *KMO and Bartlett's of Test* memiliki nilai 0,817 yang berada diatas 0,5 yang menjadi batasan minimal dari uji validitas, dan dapat disimpulkan bahwa seluruh sub indikator tersebut valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's* menunjukkan nilai koefisien Alpha sebesar 0.954 yang berada di atas 0,5 dan dapat disimpulkan bahwa sub indikator di atas reliabel dan valid.

c. Indikator Orientasi hasil

Tabel III.8

	Sub indikator	<i>KMO and Bartlett's of Test</i>
P53	AFEK_ORIHAS_01	0,767
P54	AFEK_ORIHAS_02	0,767
P55	AFEK_ORIHAS_03	0,767
P56	AFEK_ORIHAS_04	0,767
P57	AFEK_ORIHAS_05	0,767
P58	AFEK_ORIHAS_06	0,767
P59	AFEK_ORIHAS_07	0,767

Reliability Analysis- Scale (Alpha)

N of Cases = 30.0 N of Items = 7

Alpha = 0.950

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa seluruh item yang digunakan untuk indikator Orientasi Hasil dari dimensi Afektif yang digunakan dalam kuesioner, setelah dilakukan uji *KMO and Bartlett's of Test* memiliki nilai 0,767 yang berada diatas 0,5 yang menjadi batasan minimal dari uji validitas, dan dapat disimpulkan bahwa seluruh sub indikator tersebut valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's* menunjukkan nilai koefisien Alpha sebesar 0.950 yang berada di atas 0,5 dan dapat disimpulkan bahwa sub indikator di atas reliabel dan valid.

d. Indikator Pemain Tim

Tabel III.9

	Sub indikator	<i>KMO and Bartlett's of Test</i>
P60	AFEK_PEMTIM_01	0,727
P61	AFEK_PEMTIM_02	0,727
P62	AFEK_PEMTIM_03	0,727
P63	AFEK_PEMTIM_04	0,727
P64	AFEK_PEMTIM_05	0,727
P65	AFEK_PEMTIM_06	0,727

Reliability Analysis- Scale (Alpha)

N of Cases = 30.0 N of Items = 6

Alpha = 0.947

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa seluruh item yang digunakan untuk indikator Pemain Tim dari dimensi Kognitif yang digunakan dalam kuesioner, setelah dilakukan uji *KMO and Bartlett's of Test* memiliki nilai 0,727 yang berada diatas 0,5 yang menjadi batasan minimal dari uji validitas, dan dapat disimpulkan bahwa seluruh sub indikator tersebut valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's* menunjukkan nilai koefisien Alpha sebesar 0.947 yang berada di atas 0,5 dan dapat disimpulkan bahwa sub indikator di atas reliabel dan valid.

e. **Indikator Kepribadian**

Tabel III.10

	Sub indikator	KMO and Bartlett's of Test
P66	AFEK_KEPR_01	0,754
P68	AFEK_KEPR_03	0,754
P69	AFEK_KEPR_04	0,754
P70	AFEK_KEPR_05	0,754
P71	AFEK_KEPR_06	0,754
P72	AFEK_KEPR_07	0,754
P73	AFEK_KEPR_08	0,754

Reliability Analysis- Scale (Alpha)

N of Cases = 30.0 N of Items = 7

Alpha = 0.960

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, menunjukkan bahwa jumlah item yang digunakan untuk indikator Kepribadian dari dimensi Afektif yang digunakan dalam kuesioner, setelah melakukan uji validitas dari sembilan jumlah pertanyaan berkurang menjadi tujuh pertanyaan, dikarenakan terdapat dua buah sub indikator yang tidak valid. Setelah dilakukan uji validitas tersebut maka nilai uji *KMO and Bartlett's of Test* adalah 0,754 yang berada diatas 0,5 dapat dikatakan valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's* menunjukkan nilai koefisien Alpha sebesar 0.960 yang berada di atas 0,5 dan dapat disimpulkan bahwa sub indikator di atas reliabel dan valid.

3. Dimensi Konatif

a. Indikator Kemampuan Komunikasi yang Solid

Tabel III.11

	Sub indikator	<i>KMO and Bartlett's of Test</i>
P75	KON_KOMSOL_01	0,785
P76	KON_KOMSOL_02	0,785
P77	KON_KOMSOL_03	0,785
P78	KON_KOMSOL_04	0,785
P79	KON_KOMSOL_05	0,785
P80	KON_KOMSOL_06	0,785
P81	KON_KOMSOL_07	0,785

Reliability Analysis- Scale (Alpha)

N of Cases = 30.0 N of Items = 7

Alpha = 0.929

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa seluruh item yang digunakan untuk indikator Kemampuan Komunikasi yang Solid dari dimensi Konatif yang digunakan dalam kuesioner, setelah dilakukan uji *KMO and Bartlett's of Test* memiliki nilai 0,785 yang berada diatas 0,5 yang menjadi batasan minimal dari uji validitas, dan dapat disimpulkan bahwa seluruh sub indikator tersebut valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's* menunjukkan nilai koefisien Alpha sebesar 0.929 yang berada di atas 0,5 dan dapat disimpulkan bahwa sub indikator di atas reliabel dan valid.

b. Indikator Analytical

Tabel III.12

	Sub indikator	KMO and Bartlett's of Test
P82	KON_ANAL_01	0,805
P83	KON_ANAL_02	0,805
P84	KON_ANAL_03	0,805
P85	KON_ANAL_04	0,805
P86	KON_ANAL_05	0,805
P87	KON_ANAL_06	0,805
P88	KON_ANAL_07	0,805
P89	KON_ANAL_08	0,805

Reliability Analysis- Scale (Alpha)

N of Cases = 30.0 N of Items = 8

Alpha = 0.943

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa seluruh item yang digunakan untuk indikator *Analytical* dari dimensi Konatif yang digunakan dalam kuesioner, setelah dilakukan uji *KMO and Bartlett's of Test* memiliki nilai 0,805 yang berada diatas 0,5 yang menjadi batasan minimal dari uji validitas, dan dapat disimpulkan bahwa seluruh sub indikator tersebut valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's* menunjukkan nilai koefisien Alpha sebesar 0.943 yang berada di atas 0,5 dan dapat disimpulkan bahwa sub indikator di atas reliabel dan valid.

c. **Indikator Orientasi hasil**

Tabel III.13

	Sub indikator	KMO and Bartlett's of Test
P90	KON_ORIHAS_01	0,558
P91	KON_ORIHAS_02	0,558
P92	KON_ORIHAS_03	0,558
P93	KON_ORIHAS_04	0,558
P95	KON_ORIHAS_06	0,558
P96	KON_ORIHAS_07	0,558

Reliability Analysis- Scale (Alpha)

N of Cases = 30.0 N of Items = 6

Alpha = 0.962

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, menunjukkan bahwa jumlah item yang digunakan untuk indikator Orientasi Hasil dari dimensi Konatif yang digunakan dalam kuesioner, setelah melakukan uji validitas dari tujuh jumlah pertanyaan berkurang menjadi enam pertanyaan, dikarenakan terdapat dua buah sub indikator yang tidak valid. Setelah dilakukan uji validitas tersebut maka nilai uji *KMO and Bartlett's of Test* adalah 0,558 yang berada diatas 0,5 dapat dikatakan valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's* menunjukkan nilai koefisien Alpha sebesar 0.962 yang berada di atas 0,5 dan dapat disimpulkan bahwa sub indikator di atas reliabel dan valid.

d. **Indikator Pemain Tim**

Tabel III.14

	Sub indikator	KMO and Bartlett's of Test
P97	KON_PEMTIM_01	0,748
P98	KON_PEMTIM_02	0,748
P99	KON_PEMTIM_03	0,748
P100	KON_PEMTIM_04	0,748
P101	KON_PEMTIM_05	0,748
P102	KON_PEMTIM_06	0,748

Reliability Analysis- Scale (Alpha)

N of Cases = 30.0 N of Items = 6

Alpha = 0.919

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa seluruh item yang digunakan untuk indikator Pemain Tim dari dimensi Konatif yang digunakan dalam kuesioner, setelah dilakukan uji *KMO and Bartlett's of Test* memiliki nilai 0,748 yang berada diatas 0,5 yang menjadi batasan minimal dari uji validitas, dan dapat disimpulkan bahwa seluruh sub indikator tersebut valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's* menunjukkan nilai koefisien Alpha sebesar 0.919 yang berada di atas 0,5 dan dapat disimpulkan bahwa sub indikator di atas reliabel dan valid.

e. **Indikator Kepribadian**

Tabel III.15

	Sub indikator	KMO and Bartlett's of Test
P104	KON_KEPR_02	0,607
P105	KON_KEPR_03	0,607
P106	KON_KEPR_04	0,607
P107	KON_KEPR_05	0,607
P108	KON_KEPR_06	0,607
P109	KON_KEPR_07	0,607
P110	KON_KEPR_08	0,607
P111	KON_KEPR_09	0,607

Reliability Analysis- Scale (Alpha)

N of Cases = 30.0 N of Items = 8

Alpha = 0.949

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, menunjukkan bahwa jumlah item yang digunakan untuk indikator Kepribadian dari dimensi Konatif yang digunakan dalam kuesioner, setelah melakukan uji validitas dari sembilan jumlah pertanyaan berkurang menjadi delapan pertanyaan, dikarenakan terdapat satu buah sub indikator yang tidak valid. Setelah dilakukan uji validitas tersebut maka nilai uji *KMO and Bartlett's of Test* adalah 0.607 yang berada diatas 0,5 dapat dikatakan valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's* menunjukkan nilai koefisien Alpha sebesar 0.949 yang berada di atas 0,5 dan dapat disimpulkan bahwa sub indikator di atas reliabel dan valid.

Jadi, setelah dilakukan uji reliabilitas dan validitas jumlah item pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner berkurang dari 111 pertanyaan menjadi 103 pertanyaan yang sudah reliabel dan valid.

11 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dan kelemahan antara lain:

1. Waktu penelitian yang dirasa sangat singkat dan berbagai kendala keadaan yang tidak bisa ditolerir
2. Kesibukan para pihak manajemen PR yang menyebabkan peneliti harus terus menerus mengejar responden dan kemungkinan responden menjawab kuesioner dengan jawaban yang “seadanya”

